STUDI KASUS PEMANTAUAN MEDIA & PERSEPSI PUBLIK

Eskalasi Diskursus & Kontestasi Narasi Politik Indonesia

Evaluasi Kuantitatif, Pemetaan Ekosistem Kanal, Polaritas Sentimen, dan Analisis Dinamika Isu (22 Oktober – 21 November 2026)

SUBJEK PEMANTAUAN	**Indonesian politics**	JENDELA OBSERVASI	22 Okt 2026 – 21 Nov 2026 (31 hari)
PERIODE PEMBANDING	21 Sep 2026 – 21 Okt 2026	SUMBER ANALISIS	**lostinvirtual.com**

PENILAIAN KUNCI INTELIJEN (KEY INTELLIGENCE JUDGMENT)

Selama periode 31 hari (22 Oktober hingga 21 November 2026), ekosistem informasi terkait politik Indonesia mengalami anomali ekspansi berintensitas tinggi. Volume pembicaraan melonjak **+4312.3%** (dari 1.4K menjadi 62K / 62,3 ribu penyebutan) disertai pergeseran struktural sentimen ke arah kritis-negatif (mencapai **23.15%** atau 14K / 14,4 ribu penyebutan negatif, naik +8 poin persentase). Arsitektur narasi dikendalikan oleh sinergi dua lapis: pemberitaan media daring formal (**61,6% / 62%**) sebagai pembentuk agenda berita dan kanal analisis video YouTube (**30,0% / 30%**) sebagai mesin amplifikasi jangkauan dan emosi publik.

1. RINGKASAN EKSEKUTIF & SINTESIS SITUASI

Periode 22 Oktober–21 November 2026 menunjukkan lonjakan besar pembicaraan terkait politik Indonesia: total **62,3 ribu mention** naik lebih dari 40 kali lipat, dengan pertumbuhan sangat tajam di media sosial (**23,1 ribu mention; +7223%**) dan non-sosial (**39,2 ribu; +3474%**). Sentimen cenderung kritis: sekitar **14,4 ribu mention** bernada negatif (naik **+6430%**), sementara positif **2,7 ribu (+3833%)**. Jangkauan total mencapai **293,5 juta (+8491%)**, didorong terutama oleh media sosial (**158,7 juta; +83192%**), dan interaksi sosial mencapai **2,3 juta (+386116%)**, menandakan isu-isu politik yang sangat memicu respons publik. Presence score naik ke **61 (+6000%)** dan AVE mencapai **$24,2 juta (+7235%)**, menunjukkan eksposur media yang sangat tinggi.

Dua momen utama memicu lonjakan: pada **11 November** terjadi puncak jumlah mention (**4,2 ribu**; nilai puncak harian tercatat **4.171**), mengindikasikan adanya isu atau pernyataan politik yang memicu ledakan pemberitaan dan diskusi; pada **12 November** terjadi spike jangkauan hingga **22 juta**, berkaitan dengan amplifikasi isu yang sama oleh media besar dan kanal video berpengaruh, sehingga memperluas paparan ke audiens yang jauh lebih luas.

Sumber utama percakapan didominasi oleh media berita online (**61,6%** dari seluruh mention) dan konten video (**30,0%**, terutama platform seperti YouTube), sementara X (Twitter) menyumbang **4,8%** dan Other Socials **2,4%**. Ini menunjukkan narasi politik banyak dibentuk oleh pemberitaan formal dan diperkuat oleh konten video opini/analisis, dengan media sosial berperan sebagai kanal diskusi dan viralitas.

Dalam hal share of voice, figur dan kanal video yang paling berpengaruh adalah **BLACKER MAJENANG** (YouTube; 38 mention; 334 ribu pengikut; reach 8,5 juta; 5,3% / 5,35% SOV), **AGRI FANANI** (YouTube; 24 mention; 667 ribu pengikut; reach 7,1 juta; 4,5% / 4,50% SOV), dan **Info Segitiga** (YouTube; 28 mention; 195 ribu pengikut; reach 5,6 juta; 3,6% / 3,56% SOV). Ketiga kanal ini menjadi penggerak penting persepsi publik, sehingga narasi dan framing politik yang mereka bangun perlu dimonitor secara ketat dalam periode berikutnya.

2. IKHTISAR MATRIKS KINERJA KUANTITATIF (31 HARI)

Tabel berikut merangkum seluruh 15 indikator utama pemantauan periode 22 Oktober – 21 November 2026 beserta tingkat pertumbuhan relatif terhadap periode sebelumnya:

Indikator Kinerja Media	Nilai Ikhtisar	Pertumbuhan (%)	Catatan Presisi & Konteks
Total sebutan	**62K**	**+4312.3%**	Presisi narasi: 62,3 ribu mention
Jangkauan total	**293M**	**+8491.2%**	Presisi narasi: 293,5 juta jangkauan
Penyebutan positif	**2 714**	**+3833.3%**	4.35% dari total sebutan (2,7 ribu)
Penyebutan negatif	**14K**	**+6430.3%**	23.15% dari total sebutan (14,4 ribu)
Presence Score rata-rata	**61/100**	**+6000.0%**	Naik signifikan dari skor dasar 1/100
AVE (Advertising Value Equivalency)	**$24M**	**+7234.6%**	Presisi narasi: $24,2 juta
Jangkauan media sosial	**159M**	**+83192.1%**	Presisi narasi: 158,7 juta jangkauan
Jangkauan media non-sosial	**135M**	**+4079.5%**	Didominasi portal berita daring nasional
Konten yang dibuat oleh pengguna (UGC)	**24K**	**+6805.8%**	Naik dari 342 konten pada periode lalu
Sebutan media sosial	**23K**	**+7223.1%**	Presisi narasi: 23,1 ribu mention
Sebutan non-sosial	**39K**	**+3473.8%**	Presisi narasi: 39,2 ribu mention
Reaksi media sosial (misalnya suka)	**1.7M**	**+352782.6%**	Komponen terbesar keterlibatan publik

Indikator Kinerja Media	Nilai Ikhtisar	Pertumbuhan (%)	Catatan Presisi & Konteks
Komentar media sosial	**518K**	**+569192.3%**	Menandakan perdebatan aktif audiens
Pembagian media sosial (Shares)	**12K**	**+296100.0%**	Distribusi ulang organik antar-pengguna
Total interaksi media sosial	**2.3M**	**+386115.8%**	Akumulasi reaksi, komentar, & pembagian

Analisis Intelijen atas Struktur Matriks Kuantitatif

Kesenjangan pertumbuhan antara volume sebutan media sosial (**+7223.1%**) dan total interaksi sosial (**+386115.8%**) menunjukkan rasio amplifikasi keterlibatan sebesar **100 interaksi per 1 sebutan sosial** (2,3 juta interaksi dari 23 ribu sebutan). Secara strategis, hal ini membuktikan bahwa percakapan politik selama periode observasi bersifat *audience-magnet* (menarik partisipasi pasif maupun aktif dalam skala masif), bukan sekadar produksi konten satu arah oleh akun bot atau agensi berita.

3. ANALISIS KOMPARATIF ANTAR-PERIODE (PERIOD-OVER-PERIOD)

Perbandingan langsung antara jendela observasi saat ini (**22 Okt – 21 Nov 2026**) dengan periode sebelumnya (**21 Sep – 21 Okt 2026**) memperlihatkan pergeseran rezim informasi dari fase laten berintensitas rendah menuju fase krisis diskursif berintensitas tinggi:

Parameter Perbandingan	Periode Saat Ini (2026-10-22 – 2026-11-21)	Periode Sebelumnya (2026-09-21 – 2026-10-21)
Total sebutan	**62 K (+4312%)**	1.4 K
Sebutan media sosial	**23 K (+7223%)**	316
Sebutan non-sosial	**39 K (+3474%)**	1.1 K
Penyebutan positif	**4.35% (2.7 K) (-1 p.p.)**	4.88% (69)
Penyebutan negatif	**23.15% (14 K) (+8 p.p.)**	15.64% (221)
Jangkauan media sosial	**159 M (+83192%)**	191 K
Jangkauan media non-sosial	**135 M (+4079%)**	3.2 M
Presence Score rata-rata	**61/100 (+6000%)**	1/100
AVE	**$ 24 M (+7235%)**	$ 329 K
Konten yang dibuat oleh pengguna	**24 K (+6806%)**	342

Dinamika Kurva Temporal & Gelombang Eskalasi

Rekonstruksi data deret waktu (time-series) pada grafik perbandingan periode memperlihatkan empat fase pergerakan yang terukur secara presisi:

- **Statistik Harian Sebutan:** Pada periode saat ini tercatat nilai harian **min 0, max 4.171, avg 2.011** sebutan/hari, melonjak tajam dibandingkan periode sebelumnya yang hanya mencatat **min 0, max 1.017, avg 46** sebutan/hari.
- **Statistik Harian Jangkauan:** Pada periode saat ini tercatat **min 0, max 22 M, avg 9.5 M** jangkauan/hari, dibandingkan periode sebelumnya sebesar **min 0, max 2.8 M, avg 110 K** jangkauan/hari.
- **Gelombang Awal (22 Okt – 01 Nov):** Aktivitas bergerak stabil di kisaran 1.000 hingga 1.800 penyebutan per hari dengan jangkauan harian berkisar antara 3 juta hingga 7,5 juta.
- **Gelombang Pemicu Pertama (03 Nov – 07 Nov):** Terjadi lonjakan tajam pertama sekitar 3–4 November menembus kisaran 3.100 sebutan (jangkauan ~17,8 juta) yang bertepatan dengan rilis video viral bertema isu penyadapan eks Kapolri, disusul puncak sekunder pada 7 November (~2.100 sebutan; sentimen negatif harian ~730).
- **Gelombang Klimaks (09 Nov – 12 Nov):** Volume sebutan meroket dari ~1.700 (8 Nov) menuju puncak absolut **4.171 sebutan** pada **11 November** (diikuti puncak sentimen negatif harian mendekati **1.450–1.500 sebutan** dan sentimen positif harian ~245 sebutan). Efek gema (echo effect) menghasilkan puncak jangkauan **22 juta** pada **12 November** akibat liputan berantai media berita daring dan video analisis.
- **Fase Konsolidasi & Residu (13 Nov – 21 Nov):** Diskursus bertahan tinggi di rentang 2.000–2.700 sebutan per hari (dengan gelombang lanjutan pada 14–15 November) sebelum melandai pada akhir jendela observasi 21 November.

4. DISTRIBUSI KANAL, POLARITAS SENTIMEN & EKOSISTEM PLATFORM

Analisis komposisi sumber menunjukkan bahwa opini publik politik Indonesia tidak terbentuk dalam ruang hampa media sosial, melainkan melalui siklus *berita-ke-video* (news-to-video pipeline):

Kategori Sumber	Pangsa Bulat	Pangsa Presisi	Karakteristik Polaritas Sentimen per Kategori
Berita (Media Online)	**62%**	**61.6%**	Volume terbesar (~34K); didominasi pelaporan **Netral** (~31K), disertai porsi **Negatif** (~2K) dan **Positif** (~1.2K).
Video (YouTube, dll.)	**30%**	**30.0%**	Volume kedua (~25.5K); episentrum polarisasi dengan dominasi **Negatif** sangat tinggi (~17.5K), **Netral** (~5.8K), dan **Positif** (~2.2K).
X (Twitter)	**5%**	**4.8%**	Volume ~4.1K; didominasi **Negatif** (~3K), diikuti **Netral** (~0.8K) dan **Positif** (~0.3K).
SM lainnya (Other Socials)	**2%**	**2.4%**	Volume ~1.1K; didominasi distribusi tautan bernada **Netral**.
Blog	**1%**	1.0%	Kontribusi kecil dengan kecenderungan komentar **Negatif** dan **Netral**.

Kategori Sumber	Pangsa Bulat	Pangsa Presisi	Karakteristik Polaritas Sentimen per Kategori
Facebook	**0%**	<0.5%	Volume terindeks sangat minim dalam periode pengamatan.
Instagram	**0%**	<0.5%	Volume terindeks sangat minim dalam periode pengamatan.
Web	**0%**	<0.5%	Situs web umum non-portal berita utama.
TikTok	**0%**	<0.5%	Pangsa volume penyebutan kecil, namun memiliki skor pengaruh tinggi (skor 10).
Podcast	**0%**	<0.5%	Kontribusi volume minimal dalam periode observasi.

Temuan Kritis Polaritas Sentimen

Perbandingan pangsa sentimen antar-periode memperlihatkan erosi sentimen netral dan eskalasi sentimen negatif sebesar **+8 poin persentase** (dari **15.64%** pada periode sebelumnya naik menjadi **23.15%** pada periode saat ini), sementara sentimen positif mengalami kontraksi **-1 poin persentase** (dari **4.88%** turun menjadi **4.35%**), dengan sisanya sebesar **72.50%** berada pada spektrum netral. Secara struktural, terjadi pula pergeseran pangsa kategori yang tajam dibandingkan periode sebelumnya: pangsa kategori **Video** melonjak dari kisaran ~1% menjadi **30%**, mengambil alih pangsa yang sebelumnya ditempati X (Twitter) dan SM lainnya.

5. REKAMAN PENYEBUTAN TERATAS & PENYEBUTAN TERBARU

Untuk memahami pemicu substantif di balik lonjakan statistik di atas, berikut disajikan inventaris lengkap seluruh penyebutan teratas (berdasarkan tayangan/jangkauan) dan penyebutan terbaru yang terekam dalam sistem pemantauan:

Judul / Narasi Konten	Sumber & Tanggal	Sentimen	Metrik & Kutipan Konteks
EKS KAPOLRI SADAP PRABOWO, JOKOWI TERLIBAT? *(Tercatat ganda pada daftar Teratas & Profil Publik Teratas)*	YouTube 03 Nov, 2026	**Netral**	**4.9 M tayangan • 934 K pengikut**. *"Setiap media dan/atau konten kreator yang melakukan pengambilan, penggunaan, atau pengunggahan ulang (re-upload) sebagian maupun seluruh kon..."*
Gibran Mundur, PSI Sebut Ada Operasi Politik dan Begal Konstitusi	detik.com 12 Nov, 2026	**Negatif**	Artikel berita nasional. *"Dia bahkan menyebut polemik ijazah yang menyeret Gibran dan Joko Widodo (Jokowi) sebagai bagian dari upaya \begal konstitusi\. [...]Budi men..."*
Berharap Pak Prabowo masih ingat moment ini.	YouTube 11 Nov, 2026	**Negatif**	**2.5 M tayangan • 115 K pengikut**. *"Inilah momen saat kampanye Pilpres 2024 yang lalu, saat itu mereka terlihat kompak. Tapi berbanding terbalik dengan situasi saat ini. Ketika..."*

Judul / Narasi Konten	Sumber & Tanggal	Sentimen	Metrik & Kutipan Konteks
Gibran mundur begini respon	YouTube 11 Nov, 2026	**Netral**	**3.4 M tayangan • 210 K pengikut**. *"Gibran mundur begini respon Jokowi. #sherlytjoandalaos #sherlylaos #gubernursherly #gubernurmalukuutara #gibran #gibranrakabumingraka #jokow..."*
Paman Usman Mengancam Prabowo	YouTube (Kucing Mujair) 12 Nov, 2026	**Netral**	**3.2 M tayangan • 240 K pengikut**. *"@ReflyHarunOfficial #prabowo #gibran #ijazahgibran #wapresgibran #Gibranmundur #pemilu2024 #anwarusman #jokowi #putusanmk #konstitusi"*
Teddy beberkan hasil pertemuan tertutup Prabowo dan Putin	alinea.id 20 Nov, 2026	**Netral**	Penyebutan terbaru. *"[...] krisis pangan Bisnis - Sabtu, 13 November 2021 08:41 Jokowi harap kerja sama APEC fokus 3 hal ini Dunia - Sabtu, 17 Juli 2021 12:57 Di..."*
Iran Klaim Siap Luncurkan Rudal ke Wilayah Baru	slaughterfreenyc.com 20 Nov, 2026	**Netral**	Penyebutan terbaru. *"Media-media AS sempat melaporkan bahwa Presiden Donald Trump berencana menyerang Iran pasca pemilu paruh waktu AS pada 3 November lalu, deng..."*
KPK Usut Klaim Rp70 Miliar Fahd Arafiq untuk Muktamar NU: Gus Ipul Membantah Keras	nusavox.com 20 Nov, 2026	**Netral**	Penyebutan terbaru. *"KPK Usut Klaim Rp70 Miliar Fahd Arafiq untuk Muktamar NU: Gus Ipul Membantah Keras Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) secara serius mengendu..."*

Dekonstruksi Klaster Tematik Narasi

Berdasarkan pemetaan judul teratas dan awan kata konteks diskusi (word cloud), terdapat empat klaster narasi utama yang menggerakkan lalu lintas informasi sepanjang 31 hari:

1. **Klaster Konstitusi, Keabsahan Ijazah & Spekulasi Mundurnya Wapres:** Merupakan pemicu utama puncak 11–12 November. Kata kunci dominan meliputi *gibran, widodo, jokowi, mundur, ijazah, wapres, putusanmk, konstitusi, begal konstitusi, anwarusman,* dan *rakabuming*. Framing yang berkembang menyentuh isu sensitif mengenai legitimasi pencalonan Pilpres 2024 dan ketegangan antara kubu pendukung Jokowi–Gibran (termasuk pernyataan PSI) dengan narasi oposisi yang mengeksploitasi isu mundur dan dinamika hubungan dengan Presiden Prabowo.

2. **Klaster Dugaan Penyadapan & Friksi Elit Keamanan:** Dipicu pada 3 November oleh konten video *"EKS KAPOLRI SADAP PRABOWO, JOKOWI TERLIBAT?"* (4,9 juta tayangan) yang memunculkan kata kunci *penyadapan, dugaan, mantan, saksi,* dan *periksa*, menciptakan gelombang kecurigaan mengenai kohesi internal antara pemerintahan saat ini dengan lingkar kekuasaan sebelumnya.
3. **Klaster Penegakan Hukum & Antikorupsi:** Ditandai oleh pemberitaan penyelidikan KPK terkait klaim dana Rp70 miliar Muktamar NU (*kpk, pemberantasan, korupsi, ketua, tersangka, uang, nilai, perkara, sidang, hukum*).
4. **Klaster Geopolitik & Diplomasi Luar Negeri:** Meliputi pertemuan tertutup Presiden Prabowo dengan Presiden Rusia Vladimir Putin (*prabowo, presiden, dunia, negara*) serta dinamika konflik AS–Iran pasca pemilu paruh waktu AS.

6. PEMETAAN AKTOR, KONTRIBUTOR UTAMA & INFLUENCER

Distribusi pengaruh dalam ekosistem informasi politik terbagi ke dalam tiga tipologi aktor: (a) Kontributor pangsa suara terbesar di YouTube, (b) Akun sindikasi berita otomatis berfrekuensi tinggi di Bluesky, dan (c) Top 10 influencer TikTok dengan skor pengaruh maksimal.

6.1 Kontributor Terbesar dalam Diskusi (Share of Voice)

Profil Kontributor	Platform	Penyebutan	Jangkauan	Pangsa Suara
BLACKER MAJENANG	youtube.com	38	8.5 M	**5.35%**
AGRI FANANI	youtube.com	24	7.1 M	**4.50%**
Info Segitiga	youtube.com	28	5.6 M	**3.56%**
Kucing Mujair	youtube.com	5	5.4 M	**3.39%**
Mahfud MD Official	youtube.com	1	4.9 M	**3.09%**

Kelima kanal YouTube di atas secara kolektif menguasai **19.89%** dari total pangsa suara (Share of Voice) dan menghasilkan **31.5 juta jangkauan** hanya dari **96 unggahan**. Terlihat dua pola distribusi yang kontras: pola *produksi beruntun* oleh kanal komentar politik independen (BLACKER MAJENANG dengan 38 video, Info Segitiga 28 video, AGRI FANANI 24 video) versus pola *ledakan tunggal berdaya jangkau masif* (Mahfud MD Official mencapai 4.9 juta jangkauan hanya dari 1 video, dan Kucing Mujair mencapai 5.4 juta dari 5 video).

6.2 Akun Pengikut Terbanyak / Sindikasi Terindeks (bsky.app)

Profil Akun	Platform	Pengikut	Penyebutan
kumparan-poster.bsky.social	bsky.app	170	290
antara-poster.bsky.social	bsky.app	205	283
republika-poster.bsky.social	bsky.app	138	132
idntimes.bsky.social	bsky.app	380	111
project-push.tk.gg	bsky.app	250	73

Kehadiran akun-akun sindikasi otomatis milik media arus utama (Kumparan, Antara, Republika, IDN Times) di platform terdesentralisasi **bsky.app** (total 1.4K penyebutan) menunjukkan migrasi infrastruktur distribusi tautan berita lintas-platform yang menjaga ketersediaan indeks berita secara waktu nyata.

6.3 Daftar 10 Influencer Teratas (TikTok)

No.	Profil Influencer	Platform	Penyebutan	Jangkauan	Pengikut (Skor)
1	**totalpolitik**	tiktok.com	1	6.0 K	685 K (10)
2	**solo.times**	tiktok.com	2	239 K	293 K (10)
3	**sahiltappal3**	tiktok.com	1	60 K	192 K (10)
4	**realdoctorshekib**	tiktok.com	2	26 K	799 K (10)
5	**nyunggi.langit**	tiktok.com	1	136 K	157 K (10)
6	**mulutnetizen_id**	tiktok.com	1	65 K	417 K (10)
7	**metro_tv**	tiktok.com	1	13 K	10 M (10)
8	**kachigram.super.l**	tiktok.com	1	13 K	162 K (10)
9	**fokusindosiar**	tiktok.com	1	4.7 K	389 K (10)
10	**akuratco**	tiktok.com	1	7.0 K	4.3 M (10)

7. INFRASTRUKTUR DIGITAL: SITUS PALING AKTIF, SUMBER TERATAS & TAUTAN TREN

Pemetaan infrastruktur domain mengungkapkan perpaduan antara platform video dan mikroblogging global, portal agregator berita nasional, kanal pesan terenkripsi (Telegram dan WhatsApp), hingga domain blog internasional dengan lalu lintas kunjungan masif.

7.1 Situs Paling Aktif & Situs Paling Berpengaruh

Situs Paling Aktif	Penyebutan	Situs Paling Berpengaruh	Penyebutan	Jangkauan (Skor)
youtube.com	19 K	**youtube.com**	19 K	149 M (10)
x.com	3.0 K	**x.com**	3.0 K	7.2 M (10)
viva.co.id	2.3 K	**reddit.com**	15	225 K (10)
bsky.app	1.4 K	**tiktok.com**	39	2.2 M (10)
id.headtopics.com	972	**yahoo.com**	4	60 K (10)

7.2 Daftar 10 Sumber Teratas Berdasarkan Trafik Kunjungan Global

No.	Situs / Domain Sumber	Penyebutan	Jangkauan	Kunjungan	Skor
1	youtube.com	19 K	149 M	28 B	10
2	x.com	3.0 K	7.2 M	4.2 B	10
3	reddit.com	15	225 K	4.0 B	10
4	tiktok.com	39	2.2 M	3.0 B	10
5	yahoo.com	4	60 K	2.7 B	10
6	t.me	8	120 K	768 M	10
7	bbc.co.uk	1	105 K	524 M	10
8	bbc.com	42	5.1 M	517 M	10
9	raconquista.wordpress.com	1	5.0 K	423 M	10
10	melodialovarain.wordpress.com	1	5.0 K	410 M	10

7.3 Hashtag Tren & Tautan Tren

Hashtag Tren	Penyebutan	Tautan Tren	Penyebutan
#jokowi	1.0 K	https://app.kompas.tv/	388
#gibran	870	https://pontianak.tribunnews.com/	93
#prabowo	658	https://t.me/officialrakyatmerdeka	93
#politikindonesia	555	https://x.com/tribunpontianak	93
#beritapolitik	434	https://whatsapp.com/cha...dwgm9wtbzrkp5os1k	93

8. SEMIOTIKA EMOSI, KONTEKS LEKSIKAL & REKOMENDASI STRATEGIS

Analisis penanda ekspresi (emoji paling populer) dan leksikon konteks diskusi mengonfirmasi tingginya ketegangan emosional dalam ruang publik:

- **Dominasi Penanda Urgensi & Kontroversi:** Emoji yang paling menonjol adalah tanda seru ganda merah (‼️), tanda seru-tanya merah (⁉️), tanda seru tunggal merah (❗), tanda tanya merah (❓), simbol silang merah (❌), simbol tanda centang hijau (✅), hati biru (💙), hati merah (❤️), serta simbol hak cipta/merek terdaftar (©, ®, ™) yang sering melekat pada templat unggahan media sosial dan kreator video.
- **Leksikon Utama Konteks Diskusi:** Kata-kata berfrekuensi tertinggi yang membentuk peta kognitif audiens meliputi *indonesia, politik, gibran, widodo, jokowi, prabowo, presiden, wapres, rakyat, negara, pemerintahan, hukum, kpk, korupsi, pemberantasan, tersangka, sidang, saksi, perkara, dugaan, penyadapan, mundur, ijazah, syarat, kursi, ketua, komisi, dpr, dprd, bupati, kota, kabupaten, daerah, jakarta, 2024, 2026, 2029, oktober, november,* dan *roy*.

REKOMENDASI TINDAK LANJUT INTELIJEN (STRATEGIC ACTION ITEMS)

1. Pemantauan Prioritas Kanal Video Opini: Menempatkan kanal *BLACKER MAJENANG* (5.35% SOV), *AGRI FANANI* (4.50% SOV), *Info Segitiga* (3.56% SOV), dan *Kucing Mujair* (3.39% SOV) dalam daftar pantau peringatan dini (early warning watchlist) karena perannya sebagai pengubah polaritas sentimen negatif terbesar.

2. Mitigasi Narasi Konstitusional & Kohesi Elit: Merespons secara cepat dan berbasis bukti terhadap klaster narasi seputar legitimasi konstitusional, isu ijazah, rumor pengunduran diri Wapres, serta isu penyadapan yang memicu eskalasi 4.171 sebutan/hari dan 22 juta jangkauan.

3. Pengawasan Kanal Gelap & Agregator Regional: Memantau distribusi lintas-kanal pada *t.me/officialrakyatmerdeka*, saluran WhatsApp, serta jaringan portal daerah (*pontianak.tribunnews.com*, *viva.co.id*) yang menjadi jembatan antara berita formal dan viralitas media sosial.